

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah dasar adalah fase penting dalam pendidikan seseorang. Pola pikir, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang dipelajari di sini sangat memengaruhi karakter dan keberhasilan akademik siswa. Namun dalam kenyataannya, proses pendidikan di sekolah dasar seringkali menghadapi masalah untuk memaksimalkan potensi setiap siswa. Proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan prestasi siswa adalah komponen penting yang menjadi perhatian utama[1]. Sekolah memiliki tanggung jawab utama untuk mengidentifikasi dan mendukung siswa yang memiliki potensi tinggi untuk berkembang sepenuhnya.

Sekolah Dasar Negeri TUGU UTARA 22 Jakarta Utara, seperti sekolah dasar lainnya, berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi para siswanya. Namun, dalam situasi ini, sering terjadi kesalahan dalam manajemen data siswa dan tidak ada sistem yang terorganisir untuk menganalisis data penting[2]. Menurut penelitian sebelumnya, masih ada perbedaan antara proses pengambilan keputusan yang terstruktur di sekolah dasar dan kebutuhan nyata siswa[3]. Masalah utama sering kali terletak pada keterbatasan dalam memanfaatkan data dan informasi untuk mengidentifikasi dan mendukung siswa di Sekolah Dasar Negeri TUGU UTARA 22 Jakarta Utara. dengan kebutuhan atau potensi yang belum tergali. Selain itu, seringkali

pengambilan keputusan terjadi karena tidak memperhatikan individualitas siswa.

Selain itu, guru dan karyawan sekolah seringkali menghadapi kesulitan dalam memilih pendekatan yang paling cocok untuk memenuhi kebutuhan masing-masing siswa saat mengelola data yang rumit. Tidak adanya petunjuk yang jelas dan sistematis tentang cara memanfaatkan data juga dapat menghambat upaya untuk memaksimalkan potensi setiap siswa. Oleh sebab itu, Sistem Pendukung Keputusan menjadi relevan dan penting untuk pendidikan di Sekolah Dasar Negeri TUGU UTARA 22 Jakarta Utara. Sistem Pendukung Keputusan dapat membantu mengelola dan menganalisis data siswa, membantu membuat keputusan yang lebih baik, dan memastikan bahwa perhatian diberikan kepada setiap siswa sesuai dengan kebutuhan dan potensinya[4].

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah dengan merancang dan menerapkan Sistem Pendukung Keputusan yang digunakan untuk menyeleksi siswa terbaik berdasarkan beberapa kriteria yang berbeda, dengan tujuan memperoleh beberapa alternatif yang paling optimal atau yang memiliki peringkat tertinggi berdasarkan kriteria yang dipilih. Dalam metode ini, alternatif dievaluasi berdasarkan hubungan relatif antara alternatif tersebut terhadap kriteria yang telah ditentukan[5]. Sistem Pendukung Keputusan sendiri merupakan suatu sistem yang dirancang untuk membantu pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau lingkungan tertentu. Sistem ini akan menggunakan data siswa di Sekolah Dasar Negeri Tugu Utara 22 di Jakarta

Utara untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dalam memilih siswa terbaik. Berdasarkan observasi dan wawancara penulis terhadap guru – guru di SDN Tugu Utara 22 Jakarta Utara kriteria yang dapat dijadikan penilaian ada 4 yaitu, nilai akademik siswa/I, nilai kehadiran atau absensi, nilai tugas, dan nilai prestasi non akademik. Diharapkan sistem ini akan membuat proses pengambilan keputusan di sekolah lebih terorganisir dan efisien, memungkinkan lebih akurat mengidentifikasi siswa dengan potensi tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan akan menghasilkan sistem pendukung keputusan yang akan membantu guru dan karyawan sekolah mengelola data siswa dengan lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam konteks pengembangan Sistem Pendukung Keputusan untuk siswa terbaik di Sekolah Dasar Negeri TUGU UTARA 22 Jakarta Utara, beberapa masalah yang diidentifikasi meliputi:

1. Proses pengambilan keputusan terkait seleksi pemilihan siswa terbaik di Sekolah Dasar Negeri Tugu Utara 22 di Jakarta Utara belum menerapkan kriteria penilaian yang baku.
2. Penilaian masih bersifat subjektif.
3. Proses penilaian yang melibatkan banyak data dan perhitungan manual, sehingga prosesnya memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disajikan, beberapa pertanyaan penelitian yang diangkat adalah:

1. Bagaimana menentukan metode yang tepat dan dapat diterapkan untuk mengimplementasikan kriteria penilaian yang lebih baku dalam proses seleksi pemilihan siswa terbaik di Sekolah Dasar Negeri Tugu Utara 22 di Jakarta Utara?
2. Bagaimana penerapan sistem pendukung keputusan dapat mengatasi masalah perhitungan manual dan mengurangi subjektivitas dalam penilaian di SDN Tugu Utara 22?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, beberapa batasan yang diterapkan adalah:

1. Penelitian ini membatasi pembahasan pada implementasi kriteria penilaian yang baku untuk proses seleksi siswa terbaik di Sekolah Dasar Negeri Tugu Utara 22.
2. Memfokuskan penggunaan data terkait penelitian siswa dan kriteria evaluasi pada tahun 2024/2025 seperti data akademik atau raport siswa dan siswi, data kehadiran siswa dan siswi, data nilai tugas siswa dan siswi, dan data non-akademik atau prestasi siswa dan siswi, tanpa melibatkan data eksternal dari sumber lain.
3. Penelitian ini terbatas pada pengembangan sistem pendukung keputusan yang belum tersedia untuk menyeleksi siswa terbaik

kelas 4, 5, dan 6 dengan total data 298 data siswa dan siswi menggunakan kriteria yang sudah ditentukan di tingkat sekolah dasar guna memperkuat proses pengambilan keputusan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis web yang dapat mendukung identifikasi siswa terbaik di sekolah dasar. Tujuan spesifik meliputi:

1. Mengimplementasikan standar penilaian baku untuk proses seleksi siswa terbaik di Sekolah Dasar Negeri Tugu Utara 22 di Jakarta Utara.
2. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya data siswa ke dalam sistem manajemen data terpadu.
3. Menyediakan analisis data yang lebih mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data di sekolah.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam.

1. Proses pengambilan keputusan sekolah tentang pemilihan siswa terbaik di Sekolah Dasar Negeri Tugu Utara 22. Dengan membuat standar penilaian yang jelas dan konsisten, sekolah dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan objektif.

2. Dengan adanya sistem manajemen data terpadu dapat membantu sekolah dalam mengoptimalkan pengelolaan data siswa.
 3. Memperkuat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan efisiensi proses pengambilan keputusan terkait seleksi siswa terbaik di Sekolah Dasar Negeri Tugu Utara
- 22.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian tentang susunan dari penulisan yang dibuat secara teratur dan terperinci sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas latar belakang masalah, identifikasi, rumusan, tujuan, dan keuntungan, serta batasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

menguraikan ide-ide dan teknik yang digunakan. Selain itu, ditemukan temuan dari penelitian sebelumnya oleh peneliti lain yang terkait dengan penelitian saat ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pertama, bab ini akan membahas berbagai metode yang lebih khusus untuk menyelesaikan masalah. Kedua, metodologi penelitian dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari

cara melakukan penelitian secara sistematis. Bab ini juga membahas metodologi penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian dan proses pencarian data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Siswa Terbaik Sekolah Dasar Negeri Tugu Utara 22 Jakarta Utara dengan Metode MOORA dibahas dalam bab ini. Bab ini juga membahas implementasi dan perancangan sistem menggunakan diagram *UML* dan perancangan sistem.

BAB V PENUTUP

Ini mencakup kesimpulan yang dibuat dari diskusi pada bab-bab sebelumnya, serta rekomendasi untuk tindakan yang dapat dilakukan untuk perusahaan di masa depan.